



Lampiran 1

Pedoman wawancara kepada Kepala Kantor Urusan Agama (KUA)Kec.

Puuwatu Kota Kendari

1. Bagaimana menurut anda tentang keluarga muslim, seperti apa bentuk keluarga muslim?
2. Bagaimana tanggapan anda terkait peran KUA kec. Puuwatu, apa yang perlu dipertahankan dan perlu dimaksimalkan?
3. Dalam membangun keluarga muslim di Kec. Puuwaatu Kota Kendari, Kegiatan apa saja yang diselenggarakan?
4. Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung KUA Kec. Puuwatu dalam pelaksanaan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim pada masyarakat kec. Puuwatu?
5. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat KUA Kec. Puuwatu dalam pelaksanaan pembinaan dan pelestarian keluarga muslim pada masyarakat kec. Puuwatu?

Lampiran 2:

Pedoman wawancara kepada penghulu dan penyuluh Bid. Keluarga sakinah

KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari

1. Menurut anda bagaimana perkembangan keluarga muslim di wilayah Kec. Puuwatu?
2. Apa saja bentuk bimbingan yang dilakukan oleh KUA Kec. Puuwatu dalam pembinaan keluarga muslim?
3. Metode apa yang digunakan oleh KUA Kec. Puuwatu dalam melakukan pembinaan keluarga muslim?
4. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi pendukung KUA Kec. Puuwatu dalam pembinaan keluarga muslim?
5. Apa saja yang menjadi faktor penghambat KUA Kec. Puuwatu dalam pembinaan keluarga muslim?
6. Menurut tanggapan anda selanjutnya kira- kira kegiatan apa yang cocok diterapkan untuk membangun keluarga muslim di Kec. Puuwatu ini?
7. Materi apa yang biasanya disampaikan di kegiatan bimbingan ?
8. Bimbingan apa saja yang dilakukan untuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari?

Lampiran 3:

Pedoman wawancara kepada masyarakat keluarga muslim yang aktif dalam kegiatan bimbingan pelestarian keluarga muslim di Kec. Puuwatu.

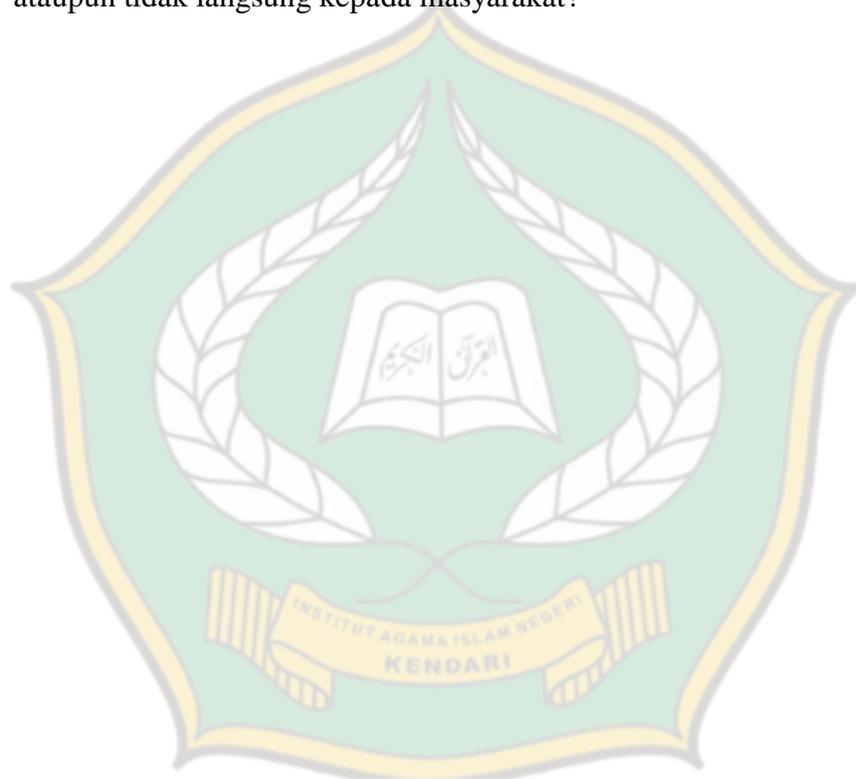
1. Nama:
Alamat:
Pekerjaan:
2. Apakah anda aktif dalam kegiatan keagamaan? Kegiatan apa saja?
3. Apakah anda aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim yang dibimbing oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu?
4. Kapan dan dimana bimbingan kegiatan dilakukan?
5. Materi tentang apa saja yang biasanya ddisampaikan?
6. Dari materi keagamaan apa yang anda terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?
7. Apakah ada yang menjadi kendala anda untuk ikkut kegiatan bimbingan?
8. Amalan- amalan apa saja yang sering anda lakukan dalam kehidupan sehari- hari?
9. Apakah anda mengerjakan shalat dan membaca al-Qur'an minimal satu kali dalam sehari?
10. Apakah anda pernah melakukan konsultasi keluarga kepada penyuluh agama?
11. Apa yang anda harapkan untuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu selanjutnya?

Lampiran 4:

Pedoman wawancara kepada Kepala BP4/ Pengurus BP4 Prov. Sultra

1. Bagaimana peranan BP4 Prov. Sultra dalam menjalankan tugasnya dalam meningkatkan kualitas keluarga sakinah?
2. Apa tugas dan wewenang dari BP4 Prov. Sultra?
3. Bagaimana hubungan kerja antara BP4 Prov. Sultra dan BP4 yang berada di wilayah dibawahnya?
4. Bagaimana proses pelaksanaan program BP4, dari tingkat Provinsi, kota dan wilayah kecamatan, bagaimana alur sistematis kerjanya?
5. Apa tugas dan fungsi BP4 di tingkat wilayah itu sama? Dalam artian mengikut dari BP4 pusat, atau disusun oleh BP4 yang berada di tingkat Provinsi?
6. Apa saja yang menjadi tugas pokok BP4 untuk membangun keluarga muslim sakinah mawaddah warahmah?
7. Melihat fakta yang ada berdasarkan observasi, dapatkah anda memberikan penjelasan tentang sistem kerja BP4 yang ada di wilayah kecamatan, siapa yang menjadi penanggungjawab BP4 Kecamatan, apakah kepala KUA adalah penanggungjawab BP4?
8. Untuk menjalankan program kerja BP4, materi/ dana untuk BP4 bersumber darimana ?
9. Mengapa BP4 di wilayah kota Kendari ini untuk tingkat kota dan wilayah kecamatan belum dikukuhkan dan belum ter SK, menurut anda apa yang menjadi faktor penghambatnya?

10. Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung pembinaan keluarga muslim dari BP4?
11. Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat pembinaan keluarga muslim dari BP4?
12. Apakah sosialisasi tentang BP4 sudah dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada masyarakat?



TRANSKIP WAWANCARA I

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Tempat : KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari (Ruang Kepala KUA)

Waktu : 10:40 AM

Narasumber : Drs. Suparidman, MM. (Kepala KUA Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Bagaimana menurut Bapak tentang keluarga muslim? keluarga muslim itu yang seperti apa pak, apakah ada kriteria atau ciri dari keluarga tersebut?	Secara umumnya keluarga muslim itu adalah keluarga yang menganut daripada agama islam, itulah keluarga muslim. Persoalan terkait dengan pelaksanaan keseharian praktek dari individu dan keluarga itu sendiri kembali pada individu masing- masing dan keluarga masing- masing yang bersangkutan dalam melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim, baik dalam hal berbuat baik, menolong, berperilaku baik kepada orang lain dan sebagainya, artinya beramal ma'ruf nahi mungkar kembali kepada individu yang bersangkutan. Tetapi intinya pada hakikatnya, keluarga muslim adalah keluarga yang menganut agama islam.	<ul style="list-style-type: none">• Definisi keluarga muslim, keluarga muslim adalah keluarga yang menganut agama islam.
2.	Bagaimana tanggapan/ pandangan Bapak selaku penanggung jawab terkait peran BP4 kec. Puuwatu, apa yang perlu dipertahankan dan perlu dimaksimalkan? Kemudian bagaimana kinerja dari penyuluh di Kec. Puuwatu untuk melakukan pembinaan keluarga muslim kepada masyarakat?	Iya, jadi terkait peran mereka penyuluh baik yang PNS maupun yang Non PNS di lingkungan Kec. Puuwatu sangat terbantu dengan adanya penyuluh bagi KUA, karena semua data yang terkait yang ada di Kec. Puuwatu khususnya perekrutan pembentukan keluarga sakinah itu dapat mereka lakukan dengan melihat dari beberapa kriteria yang telah di tetapkan dari Kementerian Agama. Tentunya mengarahkan terkait mendidik anak di bidang agama, kemudiian bagaimana suami istri data mengatur rumah tangga yang sakinah, mawaddah warahmah, yang pada dasarnya dengan adanya penyuluh baik PNS atau Non PNS itu sangat membantu Kantor Urusan Agama untuk masyarakat di Kec.	Peran penyuluh BP4: <ul style="list-style-type: none">• Penyedia data• Melakukan perekrutan pembentukan keluarga sakinah• Mengarahkan/ mendidik anak di bidang agama• Mengarahkan suami istri dalam mengatur rumah tangga• Menjalankan kegiatan- kegiatan keagamaan (majelis ta'lim dan TPQ)

		<p>Puuwatu ini. Terkait apa yang perlu dipertahankan atau yang dimaksimalkan untuk menciptakan keluarga muslim dan generasi yang islami tentunya meelalui kegiatan-kegiatan keagaman, di Kec. Puuwatu ini ada majelis ta'lim untuk ibu rumah tangga, ada TPQ untuk anak-anak itu tentunya yang perlu dipertahankan, jadi kegiatan keagamaanlah yang perlu dipertahankan agar selalu senantiasa terjaga untuk keluarga muslim.</p>	
3.	<p>Ada yang disebutkan oleh Bapak tentang melihat kriteria keluarga muslim yang telah ditetapkan oleh Kementrian Agama, boleh Bapak jelaskan terkait apa saja bentuk kriteria yang sudah diteapkan tersebut?</p>	<p>Keluarga muslim itu salah satu kriterianya taat kepada apa yang sudah dituangkan di dalam al-Qur'an, dalam hal ini adalah perintah untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allaah SWT, dan menjauhi apa yang menjadi larangannya itu merupakan kriterianya seorang muslim dan tentunya itu semua, artinya kita sebagai manusia tidak luput dalam melaksanakannya oleh karenanya senantiasa kita sebagai seorang muslim meminta ampunan kepada Allah SWT. Namun dalam kehidupan kita minimal melaksanakan kewajiban shalat 5 waktu sehari semalam di kehidupan, shalat adalah tiang dari kehidupan.</p>	<p>Ciri keluarga muslim:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Taat kepada firman Allah SWT. di dalam al-Qur'an • Menjalankan perintah Allaah SWT dan menjauhi larangan-Nya • Mengerjakan shalat 5 waktu
4.	<p>Dalam membangun keluarga muslim di Kec. Puuwaatu Kota Kendari, Kegiatan apa saja yang diselenggarakan?</p>	<p>Untuk membangun keluarga muslim di Kec. Puuwatu ini, karena program BP4 sejalan dengan program KUA, dalam hal ini juga keduanya bersinergi, di KUA dilakukan kursus calon pengantin atau dikenal dengan istilah SUSCATIN, kemudian layanan konsultasi keluarga terbuka untuk masyarakat di Kec. Puuwatu. Selain itu ada beberapa jenis kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim dan taman pengajian Qur'an yang rutin di jalankan oleh penyuluh.</p>	<p>Bentuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari yang dilakukan oleh BP4 KUA dalam membina keluarga muslim melalui pembinaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Khusus Calon Pengantin (SUSCATIN) • Layanan konsultasi Keluarga

			<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Keagamaan seperti Majelis ta'lim dan TPQ (kgiatan rutin)
5.	<p>Apa saja yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu, melihat dari jalannya kegiatan ataupun program yang sudah dijalankan?</p>	<p>Faktor pendukungnya tentunya sudah ada yakni minimal tempat ibadah dalam hal ini maksud saya adalah masjid, itu merupakan salah satu pendukung pelaksanaan keluarga muslim, dimana masyarakat dapat beribadah secara berjamaah, melakukan kegiatan keagamaan dan lainnya, kemudian juga adanya taman pengajian al-Qur'an ini tentunya suatu dukungan untuk keluarga muslim di Kec. Puuwatu untuk datang dan untuk mempelajari daripada apa yang telah dituangkan oleh penyuluh agama yang ada di KUA Kec. Puuwatu. Kemudian selain itu juga ketika akan melakukan bimbingan bagi mereka calon pasangan suami istri kantor KUA juga sudah dilengkapi fasilitas yang lengkap untuk itu, mulai dari ruangan, buku panduan, penyuluh yang akan memberikan bimbingan juga lebih dari satu, sehingga memudahkan semuanya. Jadi pendukungnya adalah adanya tempat ibadah yaitu masjid dan taman pengajian al-Qur'an juga kegiatan keagamaan.</p>	<p>Faktor pendukung pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tempat ibadah (Masjid) • Taman pengajian al-Qur'an (TPQ) • Kegiatan Keagamaan
6.	<p>Bagaimana dengan rumah ibadah yang ada di Kec. Puuwatu, apakah di setiap masing-masing kelurahan yang ada terdapat masjid?</p>	<p>Jadi di Kec. Puuwatu ini terdapat 6 kelurahan dan masing-masing kelurahan Alhamdulillah sudah memiliki tempat ibadah, dari jumlah keseluruhan di Kec. Puuwatu ini terdapat 64 masjid.</p>	<p>Faktor pendukung dengan adanya rumah ibadah yang ada di tiap kelurahan di Kec. Puuwatu Kota kendarii dengan jumlah keseluruhan 64 masjid.</p>
7.	<p>Menurut pengamatan bapak, apa saja yang menjadi faktor</p>	<p>Menurut saya faktor penghambatnya yaitu tentunya salah satunya adalah bisa diketahui sekarang ini BP4 di tingkat kecamatan belum di SK kan</p>	<p>Faktor penghambat pembinaan keluarga muslim:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya

	<p>penghambat pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwaatu?</p>	<p>dan belum dikukuhkan, namun terlepas dari itu tugas KUA juga kan melakukan pembinaan keluarga sakinah, dalam program KUA juga terpampang bahwa kami KUA menjalankan program BP4, selain dari itu penghambatnya juga fasilitas, karena teman-teman penyuluh dalam hal menjalankan tugasnya sebagai penyuluh di lapangan mereka menggunakan fasilitas sendiri, kemudian pusat itu seharusnya menyediakan minimal 1 unit kendaraan untuk diturunkan di lapangan sebagai fasilitas penyuluh di lapangan, kemudian termasuk juga bantuan- bantuan dalam bentuk al- Qur'an untuk ke masjid- masjid masih kurang dari Kementerian Agama untuk kemudian dibutuhkan oleh teman penyuluh sebagai bahan untuk mengajar di lapangan</p>	<p>fasilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidak adanya kendaraan yang disediakan untuk beroperasi kerja • Kurangnya bantuan al-Quran di majid- masjid yang ada di Kec. Puuwatu
--	---	--	--

TRANSKIP WAWANCARA II

Hari/ Tanggal : Jumat, 21 Juli 2023
 Tempat : KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari
 Waktu : 10:07 AM
 Narasumber : Sumini (Penyuluh Bid. Keluarga Sakinah)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	<p>Bagaimana menurut ibu terkait perkembangan keluarga muslim saat ini di Kec. Puuwatu?</p>	<p>Alhamdulillah untuk di Kec. Puuwatu ini saya dan penyuluh yang lainnya selalu ada membimbing majelis ta'lim dan tentunya terbuka untuk bertukar pikiran ataupun sharing baik dari pengetahuan ataupun masalah keluarga, seperti misalnya masalah yang dialami dalam keluarga KDRT yang terjadi di Kec. Puuwatu ini sudah berkurang, melalui kegiatan keagamaan menjadikan masyarakat yang paham agama. Kegiatan agama saat ini menjadi pengantar untuk menjadi keluarga muslim atau</p>	<p>Kegiatan majelis ta'lim dan selalu terbuka untuk sharing saat ini sudah menurunkan kasus KDRT.</p>

		keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.	
2.	Apa saja bentuk bimbingan atau kegiatan yang dilakukan untuk pembinaan keluarga muslim?	Bentuk bimbingannya itu mulai dari Suscatin, konsultasi keluarga dan sharing, kemudian ada kegiatan keagamaan seperti majelis ta'lim di kegiatan tersebut juga terbuka sharing untuk keluarga, jadi setelah kegiatan pengajian dibuka sesi sharing. Pengajian di rumah warga yang dijadwalkan juga ada. Jadi memang kegiatan yang dilakukan itu kami beri memang dari awal ketika sebelum menikah kami beri bekal untuk membina rumah tangga.	Bentuk- bentuk pembinaan yang dilakukan oleh BP4 Kec. Puuwatu yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • SUSCATIN • Konsultasi keluarga dan sharing • Kegiatan keagamaan (majelis t'lim dan pengajian)
3.	Metode apa saja yang Ibu gunakan dalam melakukan bimbingan atau pembinaan untuk keluarga muslim?	Jadi saya itu biasanya lewat buku-buku bacaan kemudian saya transfer ilmunya kepada ibu- iu di majelis talim dari hasil bacaan saya, biasanya saya membawakan buku, kemudian terkadang juga saya memanggil ustad atau ustazah untuk mengisi membawakan kajian atau ceramah, kalau di sini khususnya di KUA biasanya juga saat ada calon pengantin diberikan Suscatin sebelum menikah ada yang memberikan bimbingan tersendiri kepada mereka.	Metode yang digunakan untuk pembinaan keluarga muslim kepada masyarakat melalui metode secara langsung yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Review (melalui membaca buku dan menyampaikan kembali) • Kajian dan ceramah • SUSCATIN
4.	Ketika misalnya ada masyarakat yang hendak konsultasi keluarga, atau sharing seperti yang tadi ibu jelaskan, itu dilakukan secara langsung saja bertatap muka atau ada juga yang dilakukan secara tidak langsung bu, melalui media misalnya?	Iya betul, jadi selain secara langsung biasanya ada juga yang menghubungi saya, biasanya saat suatu keluarga ada masalah atau ada sesuatu yang mau di sharing, ada beberapa yang telfon atau chat melalui aplikasi WA (Whatsapp), dan ketika saya melakukan secara tidak langsung kemudian menilai sepertinya harus secara langsung karena terkadang menimbang masalah yang dihadapi lumayan berat, saya beri arahan untuk datang di sini di KUA untuk dibantu diatasi dan ditangani sama yang lebih senior yang lebih ahlinya dalam urusan rumah tangga.	Jenis metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari terdiri atas 2 yaitu: <ul style="list-style-type: none"> • Secara langsung • Secara tidak langsung

5.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dalam pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Bu?	Jadi salah satu pendukungnya itu tokoh- tokoh agama yang ada di Kec. Puuwatu, kemudian adanya Ustad yang seringkali kami undang untuk memberikan kajian atau ceramah tentang keluarga atau yang lainnya, adanya kegiatan rutin majelis ta'lim, biasanya juga pengajian- pengajian baik yang dilakukan di masjid atau saat dipanggil ke rumah- rumah, tempat ibadah dalam hal ini masjid juga merupakan pendukung membangun keluarga muslim, rumah- rumah Qur'an yang ada juga merupakan pendukung, adanya konsultasi keluarga di KUA, nasehat- nasehat yang disampaikan saat majelis, saling bertukar pikiran antara kami antara saya sebagai penyuluh dan ibu- ibu di majelis, antusiasnya terutam iu- ibu itu besar untuk kegiatan majelis ta'lim, semoga dengan apa yang dilakukan dapat mendorong masyarakat di Kec. Puuwatu ini menjadi keluarga muslim keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.	Faktor pendukung yang mendorong pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu: <ul style="list-style-type: none"> • Tokoh agama • Kegiatan keagamaan rutin • Tempat ibadah (Masjid) • Rumah- rumah Qur'an • Konsultasi Keluarga
6.	Terkait apa yang menjadi kekurangan bu, Apa saja yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu?	Penghambatnya terkadang kalau saya pribadi ada kesibukan sendiri atau kegiatan lain yang merupakan perintah dari kantor kalau mau mengisi majelis, terkadang juga miskomunikasi hubungan antara saya dengan ibu- ibunya yang biasanya sudah spakat kemudian digeser hari, jadi diubah kesepakatan jadwal kegiatan, kalau dari yang lainnya itu al- Qur'an yang ada di masjid itu masih kurang biasanya saya sampai bawa sendiri, ibu- ibunya juga kalau mau pengajian sebagian ada yang bawa sendiri.	Faktor penghambat pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu Kota Kendari: <ul style="list-style-type: none"> • Kesibukan lain dari penyuluh BP4 (yang sifatnya tugas lain) • Komunikasi yang terganggu (miskomunikasi) • Masih kurangnya al-Quran yang tersedia
7.	Menurut Ibu kegiatan apa yang cocok ditambahkan	Kalau untuk kegiatan saya belum terfikirkan, tapi menurut saya kalau untuk sebuah keluarga tentunya	Faktor pendorong keluarga sakinah <ul style="list-style-type: none"> • Keimanan

	<p>untuk meningkatkan pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu?</p>	<p>pertama iman, ya melakukan perintah dan menjauhi larangannya Allah SWT. dan kemudian itu yang paling utama juga itu adalah komunikasi membangun hubungan dan lebih terbuka antara sesama anggota keluarga, kemudian komunikasi kepada tetangga atau orang lain agar suasana tenram itu terjaga. kemudian ketika keluarga itu menjalankan perintah Allah SWT. cinta terhadap al-Qur'an maka insyaallah menjadi keluarga yang sakinah, dan saat ada masalah yang dihadapi agar tidak mengedepankan emosi, masalah yang dihadapi masyarakat bisa terbuka kepada kami untuk kemudian dibantu untuk diselesaikan. Insyaallah ketika taat kepada apa yang diperintah Allah SWT. menjadi keluarga muslim yang harmonis dan saling percaya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya • Membangun hubungan antar sesama anggota keluarga • Komunikasi yang terbuka dalam keluarga • Baik terhadap tetangga atau orang lain • Cinta terhadap al-Qur'an • Sabar dan tidak mengedepankan emosi
8.	<p>Materi apa yang biasa disampaikan dalam kegiatan untuk membangun keluarga muslim?</p>	<p>Tergantung pada kegiatannya apa, kalau Suscatin biasanya memberikan pemahaman kepada pasangan calon suami istri bahwa menikah bukan hanya untuk semata di dunia namun sampai di akhirat, persoalan keluarga diberikan saat suscatin. Kemudian kalau kegiatan keagamaan, majelis ta'lim begitu biasanya itu bab tentang bersuci atau thaharah, kemudian ceramah baik dari saya atau ustad yang diundang biasanya bertemakan keluarga, fiqh wanita, masalah rumah tangga dan lain- lainnya. Kemudian ada konsultasi atau sharing itu tergantung dari orang yang datang apa yang menjadi masalah yang mereka hadapi kami bantu. Jadi terkadang juga itu kalau kegiatan majelis ta'lim materinya saya berbekal dari media sosial, nonton youtube kemudian menyampaikan dan menjadi bahan sharing bersama</p>	<p>Materi pembinaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengantar membangun keluarga (untuk Suscatin) • Keluarga Sakinah dan Permasalahan dalam keluarga • Bersuci (thaharah) • Fiqh wanita • Permasalahan dalam rumah tangga

		di majelis ta'lim sama ibu- ibu.	
9.	Untuk kegiatan majelis ta'lim bu, apakah itu merupakan kegiatan rutin ? kemudian bagaimana antusias masyarakat terhadap majelis ta'lim bu?	Jadi untuk kegiatan majelis ta' lim itu kegiatan rutin, untuk jadwalnya itu tergantung dari kelurahannya ada yang jadwalnya setiap hari kamis, ada juga yang jadwalnya setiap hari selasa ada juga yang sabtu. Jadi ada kegiatan mingguan dan ada kegiatan bulannya juga ada. Kalau untuk ibu- ibunya yang hadir itu ada terus, banyak yang senang, biasanya kalau majelis ta'lim itu paing sedikit yang hadir 15 orang biasanya kalau seperti itu terkadang cuaca yang kurang bagus.	Metode pembinaan keluarga muslim yang dilakukan untuk masyarakat Kec. Puuwatu Kota Kendari berupa kegiatan rutin yang dilakukan dalam bentuk: <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Rutin mingguan • Kegiatan rutin bulanan

TRANSKIP WAWANCARA III

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Tempat : KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari

Waktu :08.00 AM

Narasumber : Sumini (Penyuluh Bid. Keluarga Sakinah)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Bagaimana Peranan ibu sebagai peenyuluh di kegiatan majelis ta'lim, apakah majelis ta'lim tersebut merupakan binaan?	Di kegiatan majelis ta'lim itu ada sendiri pembinaanya dari majelis ta'lim itu dan ada juga ketuanya. Saya hanya bantu jalankan agar majelis ta'limnya aktif. Saya mendampingi dan membimbing mengajarkan BTQ dan biasanya mengisi ceramah untuk pembelajaran bersama dengan ibu- ibu majelis ta'lim	Peran di kegiatan majelis ta'lim hanya sebagai pendamping dan pembimbing, bukan merupakan majelis ta'lim binaan.
2.	Bagaimana detail penjadwalan kegiatan majelis ta'lim itu di lakukan di masyarakat	Saya dan ibu- ibu majelis ta'lim dan juga ketua majelis ta'lim sudah ssepakati di awal dulu, kegiatan majelis ta'lim itu ada kegiatan mingguan dan ada yang bulanan, biasanya kalau yang mingguan itu tergantung masjidnya di kelurahan mana, kalau yang bulanan itu biasanya digabung dan disepakati sebelumnya dimana diadakan, biasanya kalau gabungan itu ada ustad yang diundang untuk mengisi ceramah.	Kegiatan majelis ta'lim berjadwalkan mingguan dan bulanan

3.	Untuk setiap tempat kegiatan majelis ta'lim kapan saja jadwal kegiatannya?	Kegiatan majeliss ta'lim yang saya bimbing itu ada tiga tempat dan jadwalnya berbeda, di masjid Miftahul Ni'ma kamis, di masjid Babun Nur itu setiap selasa dan ada juga yang jadwalnya masjid Al-Ikhlas sabtu. Jadi bimbingan majelis ta'lim yang saya lakukan itu ada giliran tempatnya, setiap kelurahan itu seminggu dapat jadwal sekali saja kegiatan majelis.	Penjadwalan kegiatan majelis ta'lim di tiga masjid dan masing-masing jadwal berbeda.
4.	Bagaimana kehadiran dari ibu-ibu jamaan di kegiatan majelis ta'lim	Kehadiran ibu-ibu di kegiatan majelis ta'lim di Kec. Puuwatu khususnya majelis ta'lim yang saya damping itu paling sedikit yang hadir hanya ada 15 orang saja, dan kalau jumlah hadir paling banyak 25 sampai 30 orang	Kehadiran jamaah kegiatan majelis ta'lim maksimal 30 rang dan minimal kehadiran 15 orang.
5.	Bentuk bimbingan pra nikah yang diberikan untuk pembentukan keluarga muslim apa saja bu?	Bimbingan pra nikah itu suscatin yang diberikan kepada pasangan yang akan menikah, jadi sebelum mereka melangsungkan akad, mereka diberikan bekal terlebih dahulu untuk supaya mereka bisa terbuka pikiran, menguatkan niat untuk membangun keluarga yang sakinah, diberikan arah istilahnya. Jadi kalau untuk suscatin itu pasangan calonnya datang di KUA dengan jadwal yang sudah ditentukan dari kantor kemudian, yang lakukan suscatin di KUA ini biasanya pak KUA biasanya juga penghulu KUA.	Kegiatan pembinaan pra nikah adalah suscatin yang diberikan kepada pasangan calon pengantin.
6.	Bentuk- bentuk pembinaan dan pengarahan yang dilakukan seperti apa?	Jadi biasanya itu ada kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan baik itu dari KUA ataupun biasanya dari Kemenag Kota, tema yang diangkat juga tidak terlepas dari keluarga sakinah, cara membangun keluarga sakinah, dinamika keluarga sakinah dan masih banyak lagi, nanti insyaallah tanggal 7 agustus ada kegiatan piloting keluarga sakinah itu selama 2 hari dibagi ada gelombang 1 dan 2.	Kegiatan pembinaan dan pengarahan yang dilakukan salah satunya adalah piloting keluarga sakinah.

TRANSKIP WAWANCARA IV

Hari/ Tanggal : Rabu, 26 Juli 2023

Tempat : KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari

Waktu : 09.15 AM

Narasumber : Drs. Suparidman, MM. (Kepala KUA Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Data apa saja yang dimiliki dan menjadi arsip data BP4 di KUA ?	Jadi kalau untuk data yang ada itu antara BP4 dan KUA tidak dipisahkan, karena BP4 blum ada secara administrasi blum ada SK, jadi kami KUA pada saat ini menjalankan programnya BP4 kita sandingkan dengan KUA. data- data yang ada itu mulai dari adanya buku tamu, data pendaftar nikah di Kec. Puuwatu, data kegiatan Suscatin, data pencatatan nikah dan masih banyak lagi lainnya, selain itu juga data- data yang ada baik untuk bidang keluarga sakinah dan bidang lainnya kami sedia datanya.	Penyedia data mulai dari data kegiatan suscatin, data pendaftar nikah dan bidang lainnya.
2.	Bagaimana cara yang dilakukan untuk melakukan perekrutan keluarga sakinah	Perekrutan keluarga sakinah kita mulai dengan menerima data berupa berkas dari pasangan calon pengantin setelah berkas itu masuk dan dinyatakan lengkap dan kemudian tercatat di KUA, kemudian dijadwalkan untuk mengikuti kegiatan kursus calon pengantin, setelah itu semua dilakukan dan jatuh tanggal nikah pasangan tersebut kami dari KUA turun langsung untuk menikahkan calon pengantin sesuai syariat agama Islam, itu kalau menikah diluar kantor, begitu pula kalau menikahnya di kantor kami yang secara langsung menangani pernikahan, saya sendiri juga selain memberikan suscatin di pra nikah saya juga sering menjadi penghulu untuk menikahkan apalagi kalau jadwal menikah itu berurut jadi saya bersama dengan penghulu KUA membagi untuk menjalankan dripada apa yang menjadi tugas, pada hakikatnya apa yang kami lakukan bertujuan untuk membentuk keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.	Cara yang dilakukan untuk melakukan perekrutan ulang yaitu dengan penerimaan berkas untuk meniah, pemberian bimbingan suscatin dan menikahkan dengan syariat agama islam.

3.	<p>Pada saat bimbingan suscatin apa saja yang diberikan kepada pasangan calon pengantin?</p>	<p>salah satu bentuk pembinaan bimbingan pra nikah yang diberikan untuk pasangan calon pengantin itu suscatin artinya kusus calon pengantin. Ketika suscatin pasangan tersebut datang di kantor dan masuk ke dalam ruangan yang memang disediakan dari kantor untuk suscatin itu, materi- materinya kami sampaikan secara langsung agar dapat mudah dipahami oleh pasangan calon tersebut. ketika pemberian bimbingan suscatin kami berikan pemahaman terkait keluarga, bagaimana membentuk keluarga yang sakinah, kemudian suscatin biasanya dilakukan individu atau satu pasangan, dan kalau yang akan menikah sampai 5 pasangan lebih biasanya kita gabung kita jadikan suscatin berkelompok. dan saya sendiri salah satu dari teman penyuluh yang akan memberikan suscatin. Pada hakikatnya suscatin itu bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pasangan calon pengantin, bagaimana membangun dan memanage suatu rumah tangga hingga terciptanya keluarga sakinah, mawaddah warahmah.</p>	<p>Pasangan calon pengantin datang di kantor untuk mendapatkan bimbingan secara langsung</p>
4.	<p>Konsultasi keluarga untuk pasangan bermasalah, bentuk bimbingan yang diberikan seperti apa?</p>	<p>Iya jadi salah satu bentuk bimbingan selain pra nikah juga ada pasca nnikah yaitu sebagai tempat untuk konsultasi keluarga, jadi ketika ada masyarakat kec. Puuwatu misalnya ada sebuah keluarga yang sedang membutuhkan penerangan untuk masalah yang mereka hadapi kami layani, kami membantu sesuai pada kemampuan kami bagaimana kami memberikan pemahaman kepada mereka untuk dapat menyelesaikan masalah mereka.</p>	<p>Salah satu fugsinya adalah melakukan konsultasi keluarga</p>

TRANSKIP WAWANCARA V

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023
Tempat : Kanwil Kemenag Prov. Sultra
Waktu : 09.15 AM
Narasumber : H. Sugianto, S.Sos.I., MA. (Sekretaris BP4 Prov. Sultra)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Bagaimana peranan BP4 Prov. Sultra dalam menjalankan tugasnya dalam meningkatkan kualitas keluarga sakinah?	Untuk BP4 Sultra dalam menjalankan tugasnya kami juga sudah dibingkai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan kami mengacu kesana. Terkait dengan tugas kita dalam meningkatkan keluarga sakinah maka kita melihat dari kualitas perkawinannya, dan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah dimana kita juga disini BP4 disini mensinkronkan juga dengan program kementerian agama, dimana kita melakukan pembinaan pra pernikahan, jadi melakukan bimbingan perkawinan bagi mereka mereka yang mau menikah sebagai input. Jadi BP4 memainkan perannya sebagai pembinaan dan penasehatan disini memberikan input yang baik untuk mereka yang mau menikah, kemudian setelah itu proses setelah mereka menjadi suami istri, mereka diberikan penguatan, bagaimana mereka yang awalnya pada saat pra nikah diberikan pengantar untuk menjadi keluarga sakinah, kemudian diberikan lagi untuk membangun keluarga sakinah, dan ketika saat ada masalah tentunya kami dari BP4 ini menjadi mediator untuk memediasi agar rumah tangga itu kembali ke netral sebagaimana niat awalnya, meskipun ada jalan disebutkan halal untuk bercerai tetapi itu kan perbuatan yang dibenci oleh tuhan kan. Karena itu kami berupaya untuk memediasi walaupun pada akhirnya mereka memutuskan untuk berpisah ya itu mungkin jalan yang terakhir sekali, setelah tidak ada lagi solusi. Jadi walaupun bercerai itu	Menjelaskan peranan BP4 dalam meningkatkan kualitas keluarga sakinah melalui <ul style="list-style-type: none">• pembinaan pra nikah melalui suscatin• Penguatan kepada keluarga yang sudah terbentuk• Konsultasi keluarga Adanya komitmen antara BP4 dan Peradilan Agama, apabila suatu keluarga mengajukan gugatan cerai maka direkomendasikan untuk melalui BP4 terlebih dahulu dan harus mendapatkan surat rekomendasi apabila keluarga bermasalah benar-benar memutuskan bercerai.

		<p>sudah jalan terakhir, oleh karena itu BP4 berkomitmen dengan peradilan agama sebelum mereka menangani perkaranya, kalau bisa melalui BP4 terlebih dahulu. Sehingga alhamdulillah sekarang ini khususnya BP4 Sultra itu fungsi mediasi ini benar-benar berfungsi karena beberapa ilustrasi di tingkat provinsi itu untuk pimpinan yang mengeluarkan rekomendasi kalau ada pegawainya yang mau mengadukan rumah tangganya ke peradilan, apalagi dia mau bercerai dia harus mendapatkan rekomendasi dari BP4, itu jadi kalau meeningkatkan keluarga muslim sakinah point pentingnya adalah menurunkan angka perceraian sehingga yang akan berniat untuk bercerai itu kami lakukan konseling, mediasi dan advokasi.</p>	
2.	<p>Apa tugas dan wewenang dari BP4 ?</p>	<p>Tugas dari BP4 itu tentunya pertama, untuk meningkatkan kualitas perkawinan dan kehidupan keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah, kemudian kedua itu menurunkan angka perceraian dan meningkatkan pelayanan terhadap keluarga yang bermasalah dengan kegiatan konseling dan mediasi. Kemudian dengan menguatkan kapasitas kelembagaan dan eksistensi BP4 dalam rangka meningkatkan program dan pencapaian tujuan, kemudian memberikan penyuluhan tentang peraturan perundang-undang yang berkaitan dengan keluarga kemudian kita mengembangkan jaringan kemitraan dengan instansi yang memiliki misi dan tujuan yang sama, seperti BKKBN, lembaga pemberdayaan perempuan, mitra kesehatan dan lembaga yang memiliki tujuan yang sama untuk membangun masyarakat.</p>	<p>Adapun tugas dari BP4 yaitu meningkatkan kualitas perkawinan dan menurunkan angka perceraian, serta mengembangkan jaringan kemitraan BP4 untuk mencapai tujuan dari BP4, yang memiliki misi dan tujuan yang sama, seperti BKKBN, lembaga pemberdayaan perempuan, mitra kesehatan dan lembaga yang memiliki tujuan yang sama untuk membangun masyarakat.</p>
3.	<p>Bagaimana hubungan kerja</p>	<p>Jadi hirarkinya itu kita ada BP4 provinsi ini, yang di SK kan dan dikukuhkan</p>	<p>Sistem kerja BP4 sesuai pada</p>

	antara BP4 Prov. Sultra dan BP4 yang berada di wilayah dibawahnya?	oleh pemerintah provinsi dan di SK kan oleh BP4 pusat, kemudian dibawah provinsi ada BP4 kabupaten atau kota itu SK nya dari BP4 provinsi dan ddikukuhkan oleh walikota atau pemerintah kabupaten atau kota, lalu ada BP4 kecamatan itu SK nya dikeluarkan dari BP4 yang berada di tingkat kabupaten atau kota dan dikukuhkan oleh pemerintah kecamatan jadi oleh camat. Jadi struktur hirarki kerjanya seperti itu, dari BP4 Provinsi turun ke BP4 Kota atau kabupaten turun ke BP4 Kecamatan.	hirarkinya masing-masing untuk mencapai tujuan.
4.	Bagaimana proses pelaksanaan program BP4, dari tingkat Provinsi, kota dan wilayah kecamatan, bagaimana alur sistematis kerjanya?	Iyaa, semua berfungsi sebagaimana wilayah kerjanya, jadi ini soal wilayah kerja. Jadi artinya peran- peran itu dimainkan dan program visi misi BP4 itu sama. Tapi kalau pelaksanaan programnya tentunya kalau BP4 Provinsi itu dalam wilayah provinsi yang menjangkau seluruh kabupaten kota untuk memastikan program-program BP4 di kabupaten kota itu berjalan, lalu BP4 kabupaten kota itu memainkan perannya menjalankan programnya di wilayah kabupaten kota dimana ia berada, yang leebih kecil lagi yaitu BP4 di tingkat kecamatan, ia enjalankan programnya di wilayah kecamatan.	Pelaksanaan program BP4 sesuai dengan apa yang menjadi program kerja di setiap tingkatan wilayah BP4 dengan menjalankan program sesuai wilayah kerjanya, naamun apa yang menjadi visi dan misi BP4 adalah sama.
5.	Apakah tugas dan fungsi BP4 di tingkat wilayah itu sama? Dalam artian mengikut dari BP4 pusat, atau disusun oleh BP4 yang berada di tingkat Provinsi?	Jadi begini, untuk visi misi BP4 itu sama. Kemudian di peraturan ada AD dan ART tetapi itukan hanya poin -poin garis besarnya saja, tetapi untuk menerjemahkan secara tehnis, itu bisa menambahkan di bagian program kerjanya sesuai wilayah masing-masing. Itu dilakukan melalui penyusunan program kerjanya, katakanlah misalnya di kab/ kota ada musyawarah daerah atau musda, lalu di kecamatan ada musyawarah kecamatan, jadi setelah terpilih pengurusnya itu tentunya melakukan rancangan dan pembahasan melalui rapat penyusunan	Tugas dan fungsi BP4 telah diatur dalam AD/ ART BP4, namun untuk program- program yang dijalankan sesuai pada rapat kerja di ssetiap tingkatan wilayah kerja.

		<p>program dan nanti penetapannya disitu penetapan kerjanya, jadi sinkronisasi ada pada poin- poin besarnya, tetapi poin- poin yang menjadi rancangan program itu ditentukan oleh bagaimana pengurus itu menyusun komposisi. Menetapkan program kerja yang ada di tempatnya masing- masing pada saat penyusunan dan pembahasan yang kira- kira dianggap sangat penting dan harus dilakukan oleh wilayah di tingkatannya, itu disepakati melalui penyusunan program kerja di masing tingkatannya. Sama misalnya kami BP4 di wilayah begitu, kita melakukan pembahasan dan penetapan program kerja yang harus kita jalani dalam satu periode kepengurusan.</p>	
6.	<p>Apa saja yang menjadi tugas pokok BP4 untuk membangun keluarga muslim sakinah mawaddah warahmah?</p>	<p>Jadi programnya itu seperti point pertama yang saya jelaskan tadi, memberikan input yang baik untuk mereka yang mau menikah dengan memberikan suscatin, kemudian memberikan pengutan kepada mereka yang sudah menjadi keluarga, BP4 juga menjadi tempat untuk mediasi dan konsultasi. Menambahkan satu poin yang saya lupa, jadi BP4 itu memberikan penyuluhan atau informasi untuk remaja usia menikah atau usia sekolah, untuk agar ada pendewasaan usia menikah itu bagaimana mereka menuntaskan cita- citanya dan pendidikannya terlebih dahulu, agar mencegah adanya pernikahan usia dini, karena banyak dampak yang ditimbulkan mulai dari putus sekolah, sebagian banyak kasus menghadapi masalah rumah tangga dan resiko perceraian juga lebih besar dari pernikahan yang terjadi pada usia dini.</p>	<p>Tugas pokok BP4 disebutkan juga dengan memberikan sosialisasi dan bimbingan kepada usia pra nikah atau kepada usia sekolah</p>
7.	<p>Melihat fakta yang ada berdasarkan observasi, dapatkah anda memberikan penjelasan tentang</p>	<p>Ya, jadi kalau untuk wilayah tingkat kecamatan itu mitra kerja terbesar dari BP4 disana adalah kantor urusan agama kecamatan, jadi bagaimana hidupnya BP4 di kecamatan itu juga peran besarnya berada di KUA, meskipun</p>	<p>KUA merupakan mitra kerja terbesar dan terkuat dari BP4, selain itu BP4 juga bermitra kepada pemerintah</p>

	<p>sistem kerja BP4 yang ada di wilayah kecamatan, siapa yang menjadi penanggungjawab BP4 Kecamatan, apakah kepala KUA adalah penanggungjawab BP4?</p>	<p>mitra BP4 itu juga tidak hanya KUA tetapi juga pemerintah kecamatan. Tetapi yang memegang andil besar, yang memiliki peran besar dan merupakan mitra utama BP4 di wilayah kecamatan itu adalah kantor urusan agama kecamatan.</p>	<p>kecamatan, dan mitra kesehatan dan lembaga yang memiliki tujuan sama untuk membangun masyarakat.</p>
8.	<p>Untuk menjalankan program kerja BP4, materi/ dana untuk BP4 bersumber darimana ?</p>	<p>Pertama, kalau dari apa yang ada di provinsi itu kita mendapatkan suntikan dana bantuan dari anggaran kementerian agama, berarti ini artinya pemerintah punya karena bersumber dari pemerintah. Kemudian yang kedua, usaha usaha yang dilakukan oleh pengurus BP4 untuk menopang program kegiatan, kita itu dapatkan ada dari pemerintah melalui kementerian agama. Salah satu dari bentuk bentuk usaha yang dilakukan itu dari program yang pernah kami lakukan itu program dari pemerintah yang sudah melalui kementerian agama dengan mengajukan proposal kegiatan program kerja, untuk kepengurusan kita yang sudah 2 tahun berjalan, tahun kemarin dan tahun sekarang ini mendapatkan bantuan dari kementerian agama.</p>	<p>Materi atau dana BP4 adalah dana yang bersumber dari pemerintah melalui kementerian agama, dan melalui usaha atau program yang dilakukan oleh pengurus BP4 untuk mengajukan program dan dana didapatkan melalui kementerian agama.</p>
9.	<p>Mengapa BP4 di wilayah kota Kendari ini untuk tingkat kota dan wilayah kecamatan belum dikukuhkan dan belum ter SK, menurut anda apa yang menjadi faktor penghambatnya?</p>	<p>Untuk sekarang ini, BP4 untuk kota kendari sudah terbentuk dan sudah ada SK nya, jadi kendalanya dari BP4 kota itu ada ditingkat pengurus untuk mempersiapkan secara teknis untuk melakukan pengukuhan atau pelantikannya, nah kalau di tingkat kecamatan ya tentu faktor penghambatnya itu BP4 kota pada saat ini belum berfungsi dengan baik belum berjalan aktif menjalankan tugas dan programnya karena dilantik saja belum. Jadi saya kira itu penghambatnya untuk BP4 kecamatan sekarang, kalau di kota</p>	<p>Kendala dari sistematis dan keorganisasian BP4 disebabkan oleh belum berjalan dengan aktif BP4, karena sistem kerja BP4 sesuai pada hirarki kerjanya.</p>

		ini sudah megajukan pelantikannya dan sudah resmi kami lantik, insyaallah semoga nantinya cepat membentuk BP4 yang ada di kecamatan, karena yang meng SK kan BP4 kecamatan itu berasal dari tingkat kota, begitu seterusnya sampai pada tingkatan terakhir yaitu BP4 kecamatan setelah ter SK kemudian rapat kerja dan programnya setelah itu dikukuhkan, jadi saya kira itu tadi yang menjadi penghambatnya.	
10.	Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung pembinaan keluarga muslim dari BP4?	Faktor pendukungnya tentu pertama dari kepengurusan yang sudah terbentuk kalau untuk BP4 Provinsi karena itu juga merupakan suatu kerangka yang solid untuk mewujudkan program keluarga sakinah, kemudian kedua sumber daya manusia yang berhubungan erat dengan tugas kita dalam rangka membentuk keluarga sakinah dalam proses pembinaannya, jadi dengan adanya mediator, kita punya psikolog, para tokoh- tokoh agama yang memiliki pengalaman di bidang pembinaan keluarga sakinah juga merupakan pendukungnya.	Faktor pendukung BP4 Provinsi adalah pengurus yang ada, selain itu adalah adanya mediator, psikolog dan adanya tokoh tokoh agama.
11.	Menurut anda apa yang menjadi faktor penghambat pembinaan keluarga muslim dari BP4?	Faktor penghambat itu yang pertama dari pelaksanaan program yang berhubungan dengan anggaran, kemudian kalau untuk sekarang belum lengkap terbentuk secara SK BP4 di tiap tingkatannya, kemudian masyarakat yang masih sangat terbatas untuk bagaimana sadar akan keluarga sakinah karena banyak faktor yang mempengaruhi, kemudian tidak berubahnya pandangan dari pasangan yang di mediasi untuk kemudian merubah kembali niatnya untuk mewujudkan keluarganya utuh kembali.	Faktor penghambat pembinaan keluarga muslim seperti belum terbentuknya BP4 secara utuh di setiap tingkatan wilayah kerja, anggaran untuk BP4, dan pasangan yang tidak dapat berubah saat mediasi.

TRANSKIP WAWANCARA VI

Hari/ Tanggal : Senin, 14 Agustus 2023
Tempat : KUA Kec. Puuwatu
Waktu : 09.00 AM
Narasumber : Teguh, S.Ag. (Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Berapa jumlah data yang mengikuti kegiatan suscatin pada tahun 2023 ini?	Data yang masuk sama dengan jumlah data yang tercatat semua tercatat dalam format yang sudah dibuatkan yang kemudian diisi dan di tanda tangani oleh para pasangan yang datang sebagai bentuk bukti kehadiran mereka untuk mengikuti kegiatan suscatin. disini sudah tercatat 143 pasangan untuk khusus tahun 2023.	Data kegiatan suscatin pada tahun 2023 tercatat 143 pasangan.
2.	Materi apa yang disampaikan pada saat bimbingan suscatin?	Materi yang dikasikan kepada pasangan catin pada saat Suscatin itu materi- materi dasar yang berupa pengantar untuk membangun rumah tangga sakinah, disini juga ada buku panduan yang berisi materi- materi Suscatin.	Materi Suscatin adalah materi dasar pengantar untuk membangun rumah tangga.
3.	Bagaimana keaktifan majelis ta'lim yang dijalankan oleh penyuluh Agama Islam Kec. Puuwatu ?	Majelis ta'lim di Kec. Puuwatu ini di bimbing langsung oleh penyuluh- penyuluh, khususnya di Kec. Puuwatu ini, semua penyuluh itu ada bimbingan majelis ta'limnya. Dari jumlah keseluruhan masjid sekitar 64 masjid dan majelis ta'lim yang aktif itu hanya sekitar 50-an majelis' ta'lim, pada umumnya kegiatan itu dilakukan di masjid- masjid yang ada di wilayah kelurahan.	Majelis ta'lim yang aktif berjumlah 50 mmajelis ta'lim yang dilakukan di masjid yang ada di Kec. Puuwatu.

TRANSKIP WAWANCARA VII

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023
Tempat : Kec. Puuwatu
Waktu : 09.30 AM
Narasumber : Hj. Juniani (Masyarakat Kec. Puuwatu, Kel. Waatulondo, RT. 01, RW. 02) yang berprofesi sebagai seorang Guru dan merupakan anggota majelis ta'lim masjid Miftahun ni'mah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah anda aktif	Iya saya aktif di kegiatan majelis ta'lim	Aktif di kegiatan

	dalam kegiatan keagamaan? Kegiatan apa saja?	di Kec. Puuwatu, saya juga anggota di majelis ta'lim BKMT Kecamatan Puuwatu.	majelis ta'lim dan BKMT Kec. Puuwatu
2.	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim yang dibimbing oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu?	Iya, kalau saya disini di Kec. Watulondo majelis ta'lim di Miftahun Ni'mah.	Aktif di majelis ta'lim Miftahun Ni'mah
3.	Kapan dan dimana kegiatan dilakukan?	Kegiatannya di masjid Miftahun Ni'mah, rutin majelis ta'lim setiap kams sore.	Kegiatannya dilaksanakan di masjid Miftahun Ni'mah, pada hari kams sore
4.	Materi apa yang biasanya disampaikan?	Kalau di majelis ta'lim itu biasanya kita sama- sama baca al-Qur'an terlebih dulu, setelah itu ada ceramah pendek biasanya disampaikan sama penyuluh di Kec. Puuwatu, kalau kita majelis ta'lim di masjid Miftahun Ni'mah dibimbing sama ibu Sumini	Membaca al-Qur'an bersama merupakan kegiatan di majelis ta'lim
5.	Dari keseluruhan materi yang didapatkan selama ini, hal apa saja yang anda telah terapkan dalam kehidupan sehari hari?	Dari materi- materinya kalau tentang keluarga misalnya kalau ada masalah yang kita hadapi selalu jangan depankan emosi terlebih dulu, ketika ada cobaan selalu sabar dan meminta bantuan kepada yang diatas.	Yang dapat diterapkan adalah tidak mengedepankan emosi ketika menghaddapi masalah
6.	Kendala apa saja yang menjadi masalah anda untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim?	Kalau saya pribadi seorang guru, biasanya kalau pulang mengajar dari sekolah sudah siang biasanya kalau cape sekali saya terkadang tidak hadir juga, kalau soal jangkauan tempat yah bisa dibilang dekat karena rumah saya ini kan lorongnya di depan masjid, itu saja kalau saya, terkadang kalau cape sekali tidak hadir.	Kendala yang dihadapi adalah karena tuntutan profesi yang terkadang menjadikan lelah.
7.	Amalan apa saja yang anda sering terapkan dalam kehidupan?	Dari banyak hal yang diberikan itu, saya mengutamakan yang namanya shalat lima waktu, peduli terhadap tetangga dan menjaga silaturahmi.	Amalan yang dikerjakan shalat lima waktu dan menjaga silaturahmi
8.	Apakah anda mengerjakan shalat wajib dan	Iya Alhamdulillah kalau shalat itukan kewajiban orang islam, walapun capenya seperti apa Alhamdulillah	Mengerjakan shalat wajib lima waktu

	membaca al-Qur'an minimal sekali dalam sehari?	tetap berusaha menjalankan walaupun biasanya banya godaan- godaan.	
9.	Apakah anda pernah melakukan konsultasi keluarga kepada penyuluh agama?	Konsultasi ke penyuluh kalau saya pribadi belum pernah konsultasi, tetapi biasanya kalau ada sesuatu yang saya pikir atau ragukan bagaimana baiknya biasanya saya bertanya ke penyuluh karena mereka leebih banyak pengetahuannya dibandingkan kita, kalau habis majelis ta'lim biasanya kan ada semacam sharing disitulah saya bertanya.	Belum pernah melakukan konsultasi terhadap masalah rumah tangganya.
10.	Apa yang anda harapkan untuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu selanjutnya?	Kalau dari saya pribadi harapkan kegiatan- kegiatan agama diaktifkan terus, jangan sampai ada sedikit lalai dan menjadi ditinggalkan, karena kegiatan seperti majelis ta'lim bisa menjadi media belajar bersama untuk ibu- ibu dan menjalin silaturahmi kita semua, karena kalau hari- hari biasa kalau bukan di kegiatan majelis ta'lim atau arisan jarang mau berkumpul karena kesibukan masing- masing.	Kegiatan keagamaan yang dijalankan tetap aktif
11.	Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung anda mengikuti kegiatan keagamaan?	Kalau saya pribadi sebagai media belajar, tempatnya juga dekat jadi apalagi alasan untuk jauh dari kegiatan- kegiatan yang sifatnya baik.	Sebagai media belajar dan lokasi kegiatan yang dekat atau bisa dijangkau

TRANSKIP WAWANCARA VIII

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023
 Tempat : Kec. Puuwatu
 Waktu :09.30 AM
 Narasumber :Syamsuriani (Masyarakat Kec. Puuwatu, Kel. Waatulondo, RT. 02, RW. 01) seorang IRT, yang merupakan anggota majelis ta'lim masjid Miftahun ni'mah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah anda aktif dalam kegiatan keagamaan?	Iya alhamdulillah suka ikut kegiatan, kalau di masjid ada ceramah, ada misalnya isra miraj saya datang,	Ikut dalam kegiatan keagamaan, kegiatan masjid, dan majelis

	Kegiatan apa saja?	kegiatan lain juga kegiatan ibu-ibu majelis ta'lim.	ta'lim
2.	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim yang dibimbing oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu?	Iya aktif di kegiatan majelis ta'lim sama penyuluh ibu Sumini.	aktif di kegiatan majelis ta'lim sama penyuluh
3.	Kapan dan dimana kegiatan dilakukan?	Majelis ta'limnya di masjid Miftahun Ni'mah, di kelurahan Watulondo, jadwalnya kamis sore itu rutin biasanyaa kalau ubah jadwal bisa dihari lain juga tapi rutinnnya setiap kamis.	Kegiatan dilakukan di masjid Miftahun Ni'mah setiap hari kamis sore
4.	Materi apa yang biasanya disampaikan?	Banyak materi yang biasanya disampaikan, peduli sesama, bagaimana membangun keluarga sakinah, kebersihan banyak lagi, intinya adalah semua menjadi pengajaran kepada kita semua.	Materi seperti membangun keluarga sakinah, kebersihan dll.
5.	Dari keseluruhan materi yang didapatkan selama ini, hal apa saja yang anda telah terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau dari semuanya, misalnya satu kalau ada saudara kita, tetangga kita yang sedang dalam masalah dan membutuhkan bantuan maka kita datang untuk membantu mereka, kita harus peduli.	Membatu tetangga yang meebutuhkan bantuan
6.	Kendala apa saja yang menjadi masalah anda untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim?	Kalau saya sendiri alhamdulillah aktif, selalu meluangkan waktu untuk hadir karena saya sendiri hanya ibu rumah tangga biasanya juga hanya jaga kios dirumah, kalau jadwal majelis ta'lim biasa anakku saya suruh jaga karena sudah pulang sekolah juga.	Aktif dalam kegiatan
7.	Amalan apa saja yang anda sering terapkan dalam kehidupan?	Lebih kepada peduli terhadap sesama, bantu tetangga atau saudara yang sedang dalam kesulitan.	Peduli kepada sesame
8.	Apakah anda mengerjakan shalat wajib dan membaca al-Qur'an minimal sekali dalam sehari?	Alhamdulillah kalau shalat kerjakan, hanya kalau baca al-Qura'an saya jarang sekali, alhamdulillahnya anak-anak juga aktif diajarkan di TPQ untuk baca al-Qur'an, karena saya kesibukan sehari-hari terkadang yang buat saya jarang membaca al-Qur'an.	Mengerjakan shalat lima waktu

9.	Apakah anda pernah melakukan konsultasi keluarga kepada penyuluh agama?	Saya belum pernah konsultasi kellularga secara langsung kepada penyuluh atau ke KUA karena masalah rumah tangga Alhamdulillah. Saya lebih sering bertanya soal amalan- amalan sehari-hari yang tidak diketahui baiknya bagaimana, yang sunnah dalam agama seperti itu.	Belum pernah melakukan konsultasi keluarga
10.	Apa yang anda harapkan untuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu selanjutnya?	Semoga apa yang sudah dijalankan tetap aktif untuk membangun silaturahmi, untuk mendampingi masyarakat untuk selalu menjaga menjadi keluarga yang baik.	Kegiatan tetap aktif
11.	Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung anda mengikuti kegiatan keagamaan?	Ingin sekali dapat ilmu yang bermanfaat dari kegiatan- kegiatan, apalagi kalau ada ceramah, kita bisa belajar dari situ, bisa jadi pembelajaran untuk diri, bisa jadi bahan intropeksi.	Ilmu yang bermanfaat dari kegiatan- kegiatan seperti ceramah, bisa menjadi bahan untuk intropeksi diri.

TRANSKIP WAWANCARA IX

Hari/ Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023

Tempat : Kec. Puuwatu

Waktu :09.30 AM

Narasumber : Misna (Masyarakat Kec. Puuwatu, Kel. Waatulondo, RT. 03, RW. 01) seorang IRT, yang merupakan anggota majelis ta'lim masjid Miftahun ni'mah.

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah anda aktif dalam kegiatan keagamaan? Kegiatan apa saja?	Iya aktif, terutama di majelis ta'lim yang khusus ibu-ibu kan. Saya seang dengan itu karena selain silaturahmi sama yang lain bisa belajar bersama istilahnya di majelis ta'lim.	Aktif di kegiatan terutama majelis ta'lim
2.	Apakah anda aktif mengikuti kegiatan majelis ta'lim yang dibimbing oleh penyuluh agama Kec. Puuwatu?	Iya aktif, di BKMT Kec. Puuwatu juga alhamdulillah aktif.	Iya aktif di kegiatan majelis ta'li, juga di BKMT Kec. Puuwatu
3.	Kapan dan dimana kegiatan	Majelis ta'limnya di masjid Miftahun Ni'mah, di kelurahan Watulondo ini,	Majelis ta'lim dilakukan di masjid

	dilakukan?	kegiatan ta'limnya rutin setiap hari kamis sore.	Miftahun Ni'mah setiap hari kamis sore
4.	Materi apa yang biasanya disampaikan?	Banyak, ada masalah rumah tangga, fiqih, bersuci, mengerjakan amalan sunnah banyak lagi.	Materinya seperti masalah rumah tangga, fiqih, bersuci, mengerjakan amalan sunnah
5.	Dari keseluruhan materi yang didapatkan selama ini, hal apa saja yang anda telah terapkan dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau saya sabar menghadapi segala sesuatu, itu kalau saya, karena kadang kalau ada masalah maunya naik darah, jadi depankan sabar supaya semua tidak tambah rumit, kalau ibu-ibu marah kan biasanya semua jadi diungkit semua jadi masalah, saya selalu berusaha depankan sabar agar tidak timbul masalah baru nantinya, lebih pilih diam terlebih dulu nanti kalau sudah dirasa tenang mulai dibahas perlahan lagi.	Mengedepankan sabar dalam menghadapi masalah.
6.	Kendala apa saja yang menjadi masalah anda untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim?	Kalau kendala alhamdulillah saya pribadi tidak ada karena hanya ibu rumah tangga yang hanya urus anak sama rumah saja.	Tidak ada kendala untuk ikut dalam kegiatan majelis ta'lim
7.	Amalan apa saja yang anda sering terapkan dalam kehidupan?	Kalau saya membantu orang yang sedang dalam keadaan susah, terutama kalau ada saudara kita dalam kondisi membutuhkan bantuan.	Membantu orang yang sedang dalam keadaan kesulitan
8.	Apakah anda mengerjakan shalat wajib dan membaca al-Qur'an minimal sekali dalam sehari?	Kalau membaca al-qur'an sehari sekali iya, biasanya setelah shalat maghrib, saya baca walaupun hanya satu 'ain saja, shalat juga Alhamdulillah dikerjakan.	Rutin membaca Qur'an dan mengerjakan shalat lima waktu
9.	Apakah anda pernah melakukan konsultasi keluarga kepada penyuluh agama?	Saya belum pernah konsultasi ke penyuluh agama di kec. Puuwatu, karena di kegiatan majelis ta'lim kan sering ada ceramah singkat, ada sharing- sharing jadi kalau ada yang saya rasa mengganjal sedikit saya tanyakan saja pas majelis ta'lim, kalau konsultasi dapat pembinaan khusus	Belum pernah melakukan konsultasi keluarga

		belum pernah.	
10.	Apa yang anda harapkan untuk pembinaan keluarga muslim di Kec. Puuwatu selanjutnya?	Semoga tetap aktif selalu untuk membimbing kami ini masyarakat khususnya di bidang keagamaan di kegiatan- kegiatannya.	Mengharapkan agar kegiatan selalu aktif
11.	Menurut anda apa yang menjadi faktor pendukung anda mengikuti kegiatan keagamaan?	Senang dengan kegiatannya, disela kesibukan kita sempatkan waktu untuk majelis ta'lim, bisa sharing ke penyuluh, biasanya saya itu ada pertanyaan yang bikin bingung diri jadi suka bertanya saat majelis ta'lim, kan lokasinya dekat juga, jadi tidak menyulitkan hanya dari keemauan diri saja.	Senang dengan majelis ta'lim dapat sharing saat itu.

TRANSKIP WAWANCARA X

Hari/ Tanggal : Senin, 25 September 2023
 Tempat : KUA Kec. Puuwatu
 Waktu : 08.15 AM
 Narasumber : Bapak Teguh, S.Ag. (Penyuluh Fungsional KUA Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah ada mitra lain yang bekerja sama dalam pembinaan suscatin di KUA Kec. Puuwatu?	Jadi pada saat kegiatan Suscatin itu terkadang dari BKKBN atau ada juga dari pihak Kemenag Kota Kendari ikut dalam kegiatan pembinaan khususnya untuk membangun keluarga sakinah. Seperti kegiatan piloting keluarga sakinah itu dihadiri oleh Kemenag Kota Kendari ada juga beberapa utusan dari BKKBN, sempat waktu itu menghadirkan juga tokoh agama yang bisa menjadi pemateri di kegiatan itu ada KH. Yahya Obaid sama HJ. Nur Sholihah ada juga pak KH. Fahri dll. Kalau untuk suscatin sendiri kalau individu jarang kami dari pihak KUA bersama BKKBN melakukan bimbingan untuk suscatin tetapi kalau berkelompok terkadang ada dari pihak BKKBN.	Mitra kerja sama KUA dalam kegiatan bimbingan pra nikah ada BKKBN dan mitra kesehatan yaitu Puskesmas Kec. Puuwatu

2.	Selain BKKBN apakah ada lagi mitra yang bekerja sama bersama KUA untuk melakukan pembinaan untuk calon pengantin seperti dinas kesehatan, atau puskesmas di Kec. Puuwatu?	Selain BKKBN itu ada juga benar ada Puskesmas Kec. Puuwatu yang ikut serta berpartisipasi sebagai mitra kerja sama KUA dalam menyiapkan pembangunan rumah tangga, jadi ketika ada kegiatan suscatin bersamaan dengan itu ada sosialisasi kesehatan dan pemeriksian juga kepada pasangan calon pengantin.	Puskesmas Kec. Puuwatu merupakan mitra yang mendampingi kua untuk mengecek kesehatan catin dan pemeriksaan.
3.	Bagaimana mekanisme KUA bersama Puskesmas Kec. Puuwatu melakukan bimbingan untuk Suscatin? Apakah bebarengan kegiatannya atau dipisah?	Ketika calon pengantin ini berjumlah lebih dari 3 pasangan maka bidan Puskesmas Kec. Puuwatu datang di balai nikah KUA, ketika hanya ada 1 atau dua pasangan biasanya diarahkan laanngsung untuk catinnya ini datang di Puskesmas Kec. Puuwatu.	Pada kegiatan kursus calon pengantin bidan puskesmas akan hadir di balai KUA ketika catin berjumlah lebih dari 3 pasangan.

TRANSKIP WAWANCARA XI

Hari/ Tanggal : Senin, 25 September 2023
 Tempat : KUA Kec. Puuwatu
 Waktu : 10.20 AM
 Narasumber : An. Andriansyah dan Nuralita (Pasangan Catin di Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah anda mengikuti kegiatan Suscatin secara langsung dan benar memperhatikan pembinaan pra nikah?	<ul style="list-style-type: none"> Anriansyah: Iya. Nuralita: Iya ikut dan perhatikan pas kegiatan. 	Peserta benar mengikuti kegiatan Suscatin.
2.	Apa yang anda dapatkan dari kegiatan kursus	<ul style="list-style-type: none"> Anriansyah: kalau dari saya yang sebelumnya kita tidak ketahui kemudian melalui kegiatan ini jadi 	Melalui kegiatan suscatin mendapatkan

	calon pengantin?	<p>tahu seperti begitu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nuralita: yang sebelumnya tidak tahu menjadi tahu kan bagaimana kita membangun keluarga, setelah kegiatan pra nikah tadi saya jadi sadar lebih terbuka, dan itu jadikan saya sadar beberapa hal yang harus dilakukan ketika saya harus menjalankan rumah tangga nantinya. 	<p>pengetahuan baru, dan mengetahui hal yang harus dilakukan ketika membangun keluarga sakinah.</p>
3.	Bagaimana tanggapan anda dengan kegiatan pembinaan pra nikah yang dilakukan oleh KUA Kec Puuwatu?	<ul style="list-style-type: none"> • Anriansyah: menurut saya pembinaan pra nikah, suscatin ini penting untuk calon- calon pengantin. • Nuralita: Kalau dari saya menurutku penting. 	<p>Kegiatan pra nikah Suscatin dianggap sebagai kegiatan yang penting untuk pra nikah.</p>

TRANSKIP WAWANCARA XII

Hari/ Tanggal : Senin, 25 September 2023

Tempat : KUA Kec. Puuwatu

Waktu : 10.20 AM

Narasumber : An. Zacky A. Zuhaib dan Ari Kartika, SAR. (Pasangan Catin di Kec. Puuwatu)

No	Pertanyaan	Jawaban	Reduksi Data
1.	Apakah anda mengikuti kegiatan Suscatin secara langsung dan benar memperhatikan pembinaan pra nikah?	<ul style="list-style-type: none"> • Zaky: Iya. • Kartika: Iya benar mau ikut, sebelumnya juga penasaran bagaimana bimbingannya, apa yang diberikan untuk seperti kita ini calon pengantin, seperti itu. 	<p>Peserta benar mengikuti pembinaan.</p>
2.	Apa yang anda dapatkan dari kegiatan kursus calon pengantin?	<ul style="list-style-type: none"> • Zaky: yang pastinya dari kegiatan Suscatin yang baru saja saya dapat petik beberapa hal seperti apa saja yang saya harus lakukan ketika saya menjadi kepala keluarga nantinya, bagaimana menjadikan keluarga saya nanti menjadi sakinah 	<p>Catin memahami apa yang harus dilakukan sebagai kepala rumah tangga nantinya dan bagaimana membangun keluarga sakinah.</p>

		<p>mawaddah warahmah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kartika: yang saya dapatkan dari Suscatin itu lebih harus saling memahami, menjaga untuk membangun keluarga sakinah. 	
3.	<p>Bagaimana tanggapan anda dengan kegiatan pembinaan pra nikah yang dilakukan oleh KUA Kec Puuwatu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Zaky: menurut saya bagus. • Kartika: dari saya bagus, banyak hal yang kita ini belum tau, jadi setelah ikut kegiatan jadi tahu. 	<p>Kegiatan pra nikah Suscatin dianggap sebagai kegiatan yang bagus untuk pra nikah.</p>



TABEL OBSERVASI PENELITIAN

No	Jenis Kegiatan	Uraian	Keterangan
1.	Bimbingan pra nikah (kursus calon pengantin)	Bimbingan pra nikah adalah kegiatan yang dikhususkan bagi calon pengantin sebelum melaksanakan akad nikah, kegiatan suscatin merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh pasangan calon pengantin. Setelah pendaftaran nikah tercatat di KUA maka kegiatan bimbingan suscatin akan dijadwalkan dan dilaksanakan secara langsung di KUA Kec. Puuwatu di ruangan balai nikah. Dalam kegiatan Suscatin yang telah diamati oleh peneliti, bimbingan suscatin dilakukan secara langsung di KUA Kec. Puuwatu, pada kegiatan tersebut sebelum berlangsung terdapat 2 pasangan catin yang hadir dalam kegiatan yang kemudian mengisi daftar hadir dan ditandatangani langsung. Setelah mengisi daftar hadir kegiatan dimulai dengan pembimbing kegiatan yang mengarahkan catin masing-masing untuk membaca al-Qur'an secara bergantian. Setelah selesai dilanjutkan dengan menyampaikan materi bimbingan suscatin, pada saat kegiatan suscatin 25 September 2023 disampaikan materi tentang langkah kokoh membangun keluarga sakinah yang disampaikan langsung oleh Bapak Drs. Suparidman, MM. yang merupakan mediator pembimbing kegiatan Suscatin dan didampingi oleh Ibu Sumini selaku Penyuluh Agama Islam bidang keluarga sakinah di KUA Kec. Puuwatu. Pada saat materi disampaikan maupun setelah disampaikan pembimbing kegiatan mempertanyakan "apakah saudara paham?" dan ditanggapi "paham". Oleh peserta kegiatan suscatin yang	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Senin, 25 September 2023 • Tempat: Ruang balai nikah KUA Kec. Puuwatu • Pembimbing: Bapak Drs. Suparidman, MM. • Pendamping: Ibu Sumini • Pihak lain yang ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan dengan melakukan dokumentasi: Bapak Teguh, S.Ag. • Peserta: Anriansyah dan Nuralita Zaky dan Kartika.

		<p>berjumlah 2 pasangan (4 orang). dalam kegiatan suscatin pada saat itu tidak ada pertanyaan yang diajukan oleh catin kepada pembimbing, peserta kegiatan tampak paham dengan materi yang disampaikan dengan metode ceramah dengan perlahan disampaikan dan selaras dengan jawaban pada saat wawancara oleh peneliti. Dalam kegiatan suscatin yang dilakukan di KUA Kec. Puuwatu lebih sering dengan menggunakan metode ceramah dengan menyampaikan materi langsung kepada peserta kegiatan bimbingan, dengan materi yang disampaikan berdasarkan pada buku panduan kegiatan bimbingan kursus calon pengantin yang bersumber dari Kemenag. Pada saat kegiatan suscatin dilakukan tidak didampingi oleh pihak BKKBN ataupun dari mitra kesehatan. Berdasarkan pada wawancara kepada Bapak Teguh, S.Ag. yang menyatakan bahwa mitra kerjasama KUA dalam kegiatan bimbingan pra nikah hadir kebersamaian ketika peserta kegiatan berjumlah 3 pasangan lebih maka mitra kesehatan akan hadir dalam kegiatan bimbingan untuk melakukan cek kesehatan dan memberikan suntikan khusus calon pengantin. Sedangkan BKKN yang merupakan mitra kerjasama Kemenag akan hadir dan mendampingi kegiatan pada saat kegiatan Suscatin gabungan atau yang dilakukan oleh Kemenag Kota Kendari.</p>	
2.	Majelis ta'lim	<p>Kegiatan majelis ta'lim merupakan kegiatan pembinaan keluarga muslim melalui kegiatan keagamaan yang dikhususkan kepada ibu- ibu di Kec. Puuwatu Kota Kendari. dalam kegiatan majelis ta'lim yang diikuti oleh peneliti merupakan majelis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Rabu, 26 Juli 2023 • Tempat: majid miftahun ni'mah Kel. Watulondo Kec. Puuwatu

		<p>ta'lim aktif yang dilakukan di masjid miftahun ni'mah yang dibimbing oleh Ibu Sumini selaku Penyuluh Agama bidang keluarga skainah di KUA Kec. Puuwatu. Dalam kegiatan majelis ta'lim yang dibimbing dilakukan kegiatan tahsin qur'an yang kemudian dilanjutkan dengan ceamah singkat yang mengantarkan pada tanya jawab dan sharing antara penyuluh agama dan ibu-ibu jamaah kegiatan majelis ta'lim. Kemudian berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Sumini yang menerangkan bahwa kegiatan bimbingan majelis ta'lim bukan hanya ada satu saja namun untuk di Kec. Puuwatu terdapat kurang lebih 50 kelompok majelis ta'lim aktif dan berada dibawah bimbingan Penyuluh Agama Islam, jadi setiap penyuluh yang berada di KUA Kec. Puuwatu memiliki tanggung jawab dalam membimbing majelis ta'lim di Kec. Puuwatu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembimbing: Ibu Sumini (Penyuluh KUA Kec. Puuwatu)
3.	<p>Kegiatan bimbingan Pasca nikah Piloting Keluarga Sakinah</p>	<p>Salah satu kegiatan bimbingan pasca nikah adalah piloting keluarga sakinah. Dalam kegiatan ini yang dilaksanakan langsung berpusat di KUA Kec. Kadia Kota Kendari bersama 9 KUA yang berada di Kota Kendari da salah satu yaitu KUA Kec. Puuwatu. Dalam kegiatan piloting keluarga sakinah yang dikordinir langsung oleh Kemenag Kota Kendari yang dilakukan di KUA Kec. Kadia menghadirkan 10 keluarga yang berasal dari 10 Kecamatan yang ada di Kota Kendari, namun pada kegiatan tersebut di bagi menjadi 2 tahap, pada hari pertama berjumlah 50 peserta yang merupakan pasangan yang berasal dari 5 Kecamatan, jadi setiap kecamatan menghadirkan 10 pasangan, begitu pula pada tahap kedua. Pada tahap 1 dihadiri oleh 5 Kecamatan yang salah satunya yaitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu: Senin 7 Agustus 2023 • Tempat: KUA Kec. Kadia • Pembimbing: Kemenag Kota Kendari • Peserta: 5 KUA (KUA Kec. Puuwatu), 50 peserta pasangan suami istri (10 pasangan berasal dari Kec. Puuwatu).

		<p>Kec. Puuwatu yang pada kegiatan tersebut hadir 10 pasangan suami istri, beserta penyuluh agama yang mendampingi dari KUA Kec. Puuwatu. Pada kegiatan piloting keluarga sakinah tersebut KUA Kec. Puuwatu mengutus 2 Penyuluh gama Islam yang hadir bersama Kepala KUA dalam kegiatan tersebut, yakni Ibu Sumini (penyuluh bidang keluarga sakinah) dan Bapak Teguh, S.Ag (penyuluh fungsional). Pada kegiatan piloting keluarga sakinah menghadirkan kepala Bimas Islam Kemenag Kota Kendari yakni Bapak Marwijid dan 2 pemateri yakni Ustad Yahya Obaid dan Hj. Soleha (Nama sapaan dalam kegiatan). Pada kegiatan dilakukan penyampaian materi yang dilakukan secara bergantian antara dua pemateri dengan menggunakan media ceramah yang dikombinasikan dengan materi yang ditayangkan melalui file powerpoint sehingga peserta selain dapat membaca langsung namun secara bersamaan juga memahami melalui penjelasan pemateri.</p>	
--	--	---	--

Gambar 1.1 Wawancara Kepada Bapak Drs. Suparidman, MM.
(Kepala KUA Kec. Puuwatu Kota Kendari)



Gambar 1.2 Wawancara Kepada Ibu Sumini (Penyuluh Agama Islam
Bidang Keluarga Sakinah) KUA Kec. Puuwatu



Gambar 1.3 Wawancara Kepada Bapak Teguh, S.Ag. (Penyuluh
Fungsional) KUA Kec. Puuwatu



Gambar 1.4 Wawancara Kepada Bapak H. Sugianto, S.Sos.I., MA.
(Sekretaris BP4 Provinsi Sulawesi Tenggara)



Gambar 1.5 Wawancara Kepada Ibu Hj. Juniani (Masyarakat Kel.
Watulondo Kec. Puuwatu dan Merupakan Anggota Majelis Ta'lim)



Gambar 1.6 Wawancara Kepada Ibu Syamsuriani (Masyarakat Kel.
Watulondo Kec. Puuwatu dan Merupakan Anggota Majelis Ta'lim)



Gambar 1.7 Wawancara Kepada Ibu Misna (Masyarakat Kel. Watulondo Kec. Puuwatu dan Merupakan Anggota Majelis Ta'lim)



Gambar 1.8 Dokumentasi Kegiatan Kursus Calon Pengantin (Suscatin) Berkelompok



Gambar 1.9 Dokumentasi Kegiatan Majelis Ta'lim



Gambar 1.10 Dokumentasi Kegiatan Piloting Keluarga Sakinah



Gambar 1.11 Dokumentasi Kegiatan Pengajian



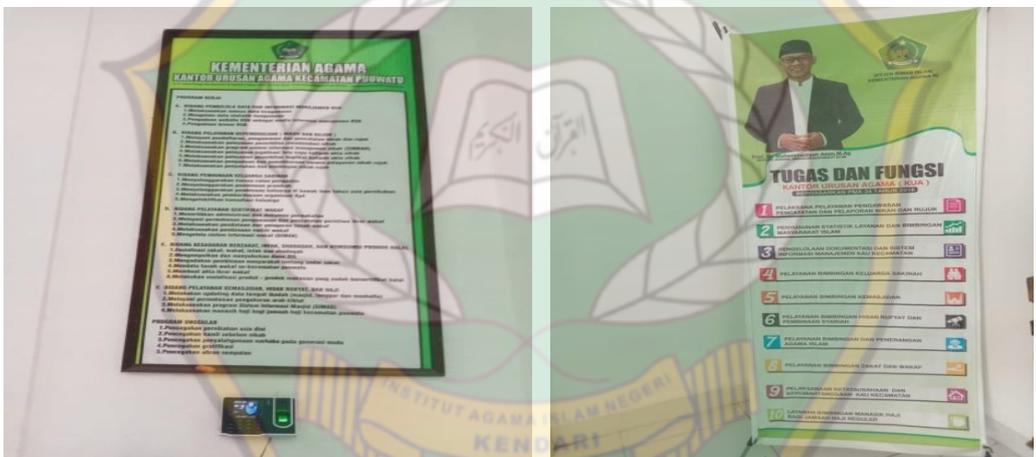
Gambar 1.12 Dokumentasi Kegiatan Ceramah



Gambar 1.13 Dokumentasi Kegiatan Kursus Calon Pengantin Secara Individu



Gambar 1.14 Dokumentasi Poster dinding di KUA Kec. Puuwatu tentang profil KUA dan Pelayanan



1. 15 Dokumen Data Kegiatan Suscatin dan Materi pembinaan Suscatin



DAFTAR ISI

Kata Pengantar i
 Sambutan Menteri Agama ii
 Sambutan Menteri Kesehatan iii
 Daftar isian dan Singkatan iv

Daftar Isi xv

Bab 1. Pendahuluan 1
 A. Latar Belakang 1
 B. Tujuan 1
 C. Sasaran 1
 D. Dasar Hukum 1

Bab 2. Alur Pelayanan Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin 6

Bab 3. Pemeriksaan Kesehatan Bagi Calon Pengantin 9

Bab 4. Pengetahuan Kesehatan Reproduksi 13
 A. Kesehatan Reproduksi 13
 B. Kesetaraan Gender Dalam Kesehatan Reproduksi 13
 C. Hak Dan Kesehatan Reproduksi 13
 D. Organ dan Fungsi Reproduksi 13
 E. Cara Merawat Organ Reproduksi 13

Bab 5. Pengetahuan Tentang Kehamilan 25
 A. Kehamilan 25
 B. Perencanaan Kehamilan 25
 C. Calon Pengantin Dengan Kondisi Kesehatan Tertentu 25
 1. Anemia (Kurang Darah) 25
 2. Kekurangan Gizi 25
 3. Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) 25

Bab 6. Penyakit-Penyakit Yang Perlu Diwaspadai 41
 A. HIV/AIDS 41
 B. Infeksi Menular Seksual (IMS) 41
 C. Hepatitis B 41
 D. Diabetes Mellitus (Kencing Manis) 41
 E. TORCH 41
 F. Mabais 41
 G. Penyakit Genetik (Penyakit Keturunan) 41

Bab 7. Kesehatan Jwa Calon Pengantin 62
 A. Kesehatan Jwa 62
 B. Harmonisasi Pasangan Suami dan Istri 62

Penutup 65

DAFTAR HADIR PESERTA PELAKSANAAN Bimbingan PERKAWINAN METODE TATAP MUKA

No.	Nama Lengkap Calon Pengantin (K/PI)	Alamat Lengkap	Tanda Tangan
1.	YUSUF PERMANA	P. Jl. ...	[Signature]
2.	YUSUF PERMANA	P. Jl. ...	[Signature]
3.	[Signature]
4.	[Signature]
5.	[Signature]
6.	[Signature]
7.	[Signature]
8.	[Signature]
9.	[Signature]
10.	[Signature]
11.	[Signature]
12.	[Signature]
13.	[Signature]
14.	[Signature]
15.	[Signature]
16.	[Signature]
17.	[Signature]
18.	[Signature]
19.	[Signature]
20.	[Signature]
21.	[Signature]
22.	[Signature]
23.	[Signature]
24.	[Signature]

Kepala KIA Kec. Puriwatu
 Dr. Suparman, MM
 NIP. 196910122002121001

DAFTAR HADIR PESERTA PELAKSANAAN Bimbingan PERKAWINAN METODE TATAP MUKA

No.	Nama Lengkap Calon Pengantin (K/PI)	Alamat Lengkap	Tanda Tangan
1.	[Signature]
2.	[Signature]
3.	[Signature]
4.	[Signature]
5.	[Signature]
6.	[Signature]
7.	[Signature]
8.	[Signature]
9.	[Signature]
10.	[Signature]
11.	[Signature]
12.	[Signature]
13.	[Signature]
14.	[Signature]
15.	[Signature]
16.	[Signature]
17.	[Signature]
18.	[Signature]
19.	[Signature]
20.	[Signature]
21.	[Signature]
22.	[Signature]
23.	[Signature]
24.	[Signature]

Kepala KIA Kec. Puriwatu
 Dr. Suparman, MM
 NIP. 196910122002121001

No.	Nama Lengkap Calon Pengantin (K/PI)	Alamat Lengkap	Tanda Tangan	Foto Calon Pengantin
1.	[Signature]	[Photo]
2.	[Signature]	[Photo]
3.	[Signature]	[Photo]
4.	[Signature]	[Photo]
5.	[Signature]	[Photo]
6.	[Signature]	[Photo]
7.	[Signature]	[Photo]
8.	[Signature]	[Photo]
9.	[Signature]	[Photo]
10.	[Signature]	[Photo]
11.	[Signature]	[Photo]
12.	[Signature]	[Photo]
13.	[Signature]	[Photo]
14.	[Signature]	[Photo]
15.	[Signature]	[Photo]
16.	[Signature]	[Photo]
17.	[Signature]	[Photo]
18.	[Signature]	[Photo]
19.	[Signature]	[Photo]
20.	[Signature]	[Photo]
21.	[Signature]	[Photo]
22.	[Signature]	[Photo]
23.	[Signature]	[Photo]
24.	[Signature]	[Photo]

1.17 Dokemen Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 12 Juli 2023

K e p a d a

Nomor : 070/ 3205 / VII /2023
Sifat : -
Lampiran : -
Penhal : IZIN PENELITIAN.

Yth. 1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kendari
2. Ka Badan Penasehat Pembinaan & Pelestarian Perkawinan Prov. Sultra

Di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor : 0192/In.23/FTIK/TL.00/06/2023 tanggal 04 April 2023 perihal tersebut diatas, Mahasiswa dibawah ini :

Nama : SITI MUYASAROH
NIM : 19030102013
Prog. Studi : BPI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : KUA Kecamatan Puuwatu Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi diatas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

"PERAN BADAN PENASEHAT PEMBINAAN DAN PELESTARIAN PERKAWINAN (BP4) DALAM PEMBINAAN KELUARGA MUSLIM DI KECAMATAN PUUWATU KOTA KENDARI"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Juli 2023 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Pih. KEPALA BADAN RISET & INOVASI DAERAH
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS

GUNAWAN CAJASA, STP., MM.
Pembina k.1. Gol. IV/b
NIP. 19660809 200312 1 002

T a m b u a n

- 1 Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari,
- 2 Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari,
- 3 Ketua Prodi BPI FUAD IAIN Kendari di Kendari,
- 4 Camat Puuwatu di Tempat,
- 5 Kepala KUA Kecamatan Puuwatu di Tempat,
- 6 Mahasiswa yang bersangkutan

1.18 Dokumen Surat Keterangan Telah Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KENDARI
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PUUWATU
Jalan H. Latama Bunggulawa Kelurahan Punggolaka, Puuwatu 93114
Telepon 0401-3411098; Email: kuapuuwatu2009@gmail.com
Website: www.kuapuuwatu2009.blogspot.com

Puuwatu, 18 Agustus 2023

KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 116/Kua.24.05.10/PW.01/8/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, menerangkan bahwa mahasiswa yang berketerangan di bawah ini :

Nama : SITI MUYASAROH
NIM : 19030102013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Benar telah melakukan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Puuwatu Kota Kendari mulai tanggal 12 Juli 2023 sampai selesai dengan judul penelitian "Peran Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) dalam Pembinaan Keluarga Muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui:

Kepala

Drs. Suparidman, MM
Nip. 196910122002121001

RIWAYAT HIDUP PENELITI



SITI MUYASAROH, lahir di Mata Benua pada 24 Februari 2002. Jenis kelamin perempuan dan merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Nahrowi dan Ibu Isnani Nurjanah. Peneliti dibesarkan di Desa Mata Benua, Kecamatan Landawe, Kabupaten Konawe Utara. Nomor telepon aktif +6282293812044 Nomor Whatsapp +6282293812044/ e-mail sitimuyasaroh303@gmail.com

Peneliti telah menyelesaikan Pendidikan formal diantaranya, Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 04 Lamona, di Kecamatan Landawe Kabupaten Konawe Utara pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 01 Wiwirano di Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Wiwirano di Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) melalui Jalur Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SPAN-PTKIN). Pada tahun 2023 telah menyelesaikan studi S1 dengan Karya Tulis Ilmiah Skripsi berjudul “Peran Kantor Urusan Agama (KUA) dalam Pembinaan dan Pelestarian Keluarga Muslim di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari.”